

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengembangan Agribisnis Berbasis Komoditas Unggulan Subsektor Hortikultura Buah-buahan di Kabupaten Lamongan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komoditas basis dan nonbasis di Kabupaten Lamongan berdasarkan hasil analisis LQ selama Tahun 2016-2020 yaitu: Jambu air, Pisang, Jambu biji, Sirsak dan Semangka (basis). Alpukat, Belimbing, Durian, Jeruk, Mangga, Nangka, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Sukun, Melon dan Blewah (nonbasis).
2. Perubahan konsentrasi berdasarkan analisis Delta LQ ( $\Delta$  LQ) menunjukkan nilai positif kecuali Alpukat, Nangka dan Melon. Klasifikasi potensi komoditas yang dihasilkan dari analisis LQ dan Delta LQ ( $\Delta$  LQ) menghasilkan empat kategori berikut:
  - a. Kategori *stars* terdiri dari 6 komoditas buah-buahan tahunan yaitu: Jambu Biji, Sirsak, Jambu air, Mangga, Pepaya dan Pisang, sedangkan untuk komoditas buah-buahan semusim terdiri dari 1 komoditas yaitu Semangka.
  - b. Kategori *mature* terdiri dari 1 komoditas yaitu Nangka.
  - c. Kategori *emerging* terdiri dari 7 komoditas buah-buahan tahunan yaitu: Belimbing, Rambutan, Sukun, Jeruk, Sawo, Durian dan Salak, sedangkan untuk komoditas buah-buahan semusim terdiri dari 1 komoditas yaitu komoditas Melon.
  - d. Kategori *transforming* terdiri dari 1 komoditas buah-buahan tahunan yaitu Alpukat dan 1 komoditas buah-buahan semusim yaitu Blewah.

3. Pengembangan agribisnis berbasis komoditas unggulan subsektor hortikultura buah-buahan di Kabupaten Lamongan dapat diarahkan pada peningkatan lima subsistem berdasarkan hasil analisis potensi dan masalah yang ada.

## **5.2 Saran**

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan arahan pengembangan agribisnis berbasis komoditas unggulan di Kabupaten Lamongan dapat dilakukan dengan mengatasi masalah pada setiap subsistem agribisnisnya yaitu: pengadaan penangkaran benih, pengembangan teknologi *greenhouse*, pengadaan alat pengolahan, digitalisasi pemasaran, pengembangan varietas baru dan pengadaan transportasi pendukung.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian kedepannya sehingga dapat memperluas wawasan, agar dapat meneliti lebih lengkap serta dapat mengetahui komoditas atau sektor unggulan di daerah masing-masing.